

SUPERVISI AKADEMIK BENTUK TSUBASA METER UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Srikah

Guru SDN Wonodadi I, Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto
Email: dewisri-wedari@yahoo.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 2 Januari 2017
Disetujui pada 20 Januari 2017
Dipublikasikan pada 1 Februari
2017 Hal. 32 - 42

Kata Kunci:

Supervise akademik, tsubasa meter,
profesionalisme guru

Abstrak: Berdasarkan supervisi kelas, proses pembelajaran matematika didapatkan bahwa dalam menyusun rencana pembelajaran dan pelaksanaan masih rendah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas IV SDN Wonodadi-1 Kutorejo Mojokerto yang berjumlah 23 siswa. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi penyusunan RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa melalui supervisi akademik dengan penerapan media Tsubasa Meter pada materi satuan panjang meningkatkan profesionalisme guru dan hasil belajar siswa.

Hakikat pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut kita laksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasi nilai-nilai. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, dan berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya. (Lamijan, dkk,2007:9)

Komponen pendidikan yang cukup berperan dalam memajukan mutu pendidikan adalah guru. Hal ini disebabkan karena guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah atau di kelas. Untuk itu seorang guru diharapkan memiliki kemampuan profesional yang tinggi misalnya guru wajib mengenal siswa-siswanya dengan baik, guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara paling efektif untuk membantu siswa agar tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing. Sebagaimana dikatakan Combs, tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu anak didik dalam hal belajar. Dalam proses belajar mengajar, gurulah yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas, membuat evaluasi belajar siswa, baik sebelum, sedang maupun sesudah pelajaran berlangsung (Combs, 1984:11-13).

Salah satu pelajaran atau materi ajar yang cukup berperan dalam kehidupan sehari-hari adalah pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis dan cermat. Tetapi fakta yang ada dilapangan matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Banyak siswa tidak memahami konsep dasar dari materi tersebut, sehingga siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Sehingga banyak siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Guru juga memegang peran sentral dalam pembelajaran selain siswa yang belajar. Oleh karena itu metode mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode ini diharapkan dapat menumbuhkan berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru sehingga terciptalah interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah interaksi dimana guru berperan sebagai penggerak / pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima / yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang menumbuhkan kegiatan belajar siswa (Sudjana, Nana, 2010: 76).

Untuk bisa menggunakan metode mengajar yang baik maka seorang guru harus melakukan persiapan-persiapan yang baik. Persiapan itu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi pembelajaran. Sehingga guru sebelum melaksanakan pembelajaran guru wajib merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP ini dimaksudkan agar guru mengetahui materi apa yang akan disampaikan, kompetensi apa yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran selesai. Guru juga harus menetapkan model atau strategi pembelajaran apa yang sesuai dengan karakteristik materi.

Penelitian ini berawal dari kondisi hasil supervisi di SDN Wonodadi-1 kelas IV Kutorejo Mojoerto pada guru matematika. Supervisi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil supervisi dalam penyusunan RPP didapatkan bahwa: pemilihan media dan pengorganisasian materi perlu diperhatikan, juga kelengkapan instrumen dilengkapi sesuaikan karakteristik materi dengan media maupun strategi pembelajarannya. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran didapat bahwa : guru kurang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang direncanakan, kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru tidak melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, guru tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV karena masih banyak yang belum memenuhi KKM ($KKM \geq 75$). Jumlah siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 12 siswa (52,18 %) dan yang memenuhi KKM sebanyak 11 siswa (47,82%) dari sejumlah siswa sebanyak 23 siswa. Sedangkan KKM secara klasikal yang ditetapkan sebesar 80 % ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum memenuhi Ketuntasan secara klasikal.

Agar pembelajaran lebih menyenangkan bisa tercapai, peneliti berasumsi bahwa guru akan baik dalam melaksanakan tugasnya jika ada kontrol yang

konsisten, berkesinambungan dari Pengawas Sekolah. Apabila volume supervisi Pengawas ditingkatkan, maka kinerja guru menjadi lebih baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran matematika pada materi Satuan Panjang adalah memperbaiki RPP dan pelaksanaan pembelajarn sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif baik fisik, emosi, maupun sosial. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti perlu menerapkan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru matematika Wonodadi 1 Kutorejo Mojokerto pada materi satuan panjang melalui media media tsubasa meter.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan tidak lagi hanya menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional atau hanya menggunakan lembar kerja siswa dan buku-buku cetak lainnya. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran hanya membuat siswa cepat bosan. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar. Tsubasa Meter (Trik singkat ubah satuan meter) adalah media yang dapat mempermudah siswa dalam megkonversi satuan panjang . Media ini terbuat dari papan milamin (triplek). Pada papan melamin dibuat bingkai dengan berbagai gambar yang menarik. Kemudian dibuat sketsa judul dan kolom pada papan melamin kemudian ditebali dengan boardmarker.

Dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan mendapatkan keistimewaan dalam proses pembelajaran. Menurut Gerlac (dalam Ulfa,2013) ditegaskan bahwa ada tiga keistemewaan yang dimiliki media pembelajaran yaitu: (1) media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian; (2) media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan; dan (3) media mempunyai kemampuan utuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang hakikatnya berdasarkan fakta dengan tujuan melukiskan kenyataan sebenarnya dari suatu obyek. Penelitian kualitatif menurut bagdan dan taylor prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. (Moleong,2007: 4). Adapaun tujuan utama PTS adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bukan untuk menghasilkan pengetahuan. Peningkatan kualitas pembelajaran bisa mencakup bagaimana guru dalam menyusun RPP dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Wonodadi-1 Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto Semester I tahun pelajaran 2016 - 2017. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru dan siswa kelas IV SDN Wonodadi 1 Kutorejo Mojokerto, sebagai praktikan guru

matematika kelas IV Kutorejo 1 dan peneliti dengan teman sejawat sebagai observer.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu September 2016 sampai dengan Desember 2016, terdiri dari 2 siklus. Siklus I pada tanggal 7 dan 14 Oktober 2016 dengan kegiatan melaksanakan pendampingan dlm. proses pembelajaran, sekaligus melaksanakan tugas observasi kelas. Sedangkan siklus II pada tanggal 4 dan 11 November 2016 dengan kegiatan yang sama seperti pada siklus I.

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Lembar ofservasi ada 2 yaitu observasi untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran.

Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (2013:193). Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes subjektif berbentuk *essay* dan diberikan sesudah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Tsubasa Meter.

Metode Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Tsubasa Meter. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan yang telah disiapkan. Metode observasi digunakan untuk mengungkapkan data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media stubasa meter.

Teknik Analisis Data

Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan Pembelajaran dapat dihitung dengan rumus: Rata-rata nilai RPP atau rata-rata pembelajaran jumlah skor yang diperoleh/skor total. Analisis data tes hasil belajar rata-rata hasil belajar peserta didik dengan rumus nilai rata-rata peserta didik = jumlah semua nilai peserta didik/banyaknya peserta didik dalam satu kelas.

**Hasil
Siklus I**

Hasil observasi pada penyusunan RPP dengan instrumen F.RPP : dari data F. RPP bahwa profesionalisme guru dalam merancang RPP skor rata-rata 3,25 masih dalam kategori cukup baik. Sedangkan hasil observasi F. PBM dengan skor rata-rata 3,33 dengan kriteria cukup baik. Hasil supervisi disajikan pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1 Hasil Supervisi Penyusunan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	4
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	4
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	3
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	3
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	3
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	3
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	3
8.	Kekengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	3
Skor total		26
Rata – Rata		3,25

Petunjuk Skor 1 = Kurang sekali , 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = baik, 5 = baik sekali

Tabel 2 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
B.	Pendekatan/strategi/ Metode pembelajaran	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan metode yang digunakan	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengetan metode yang direncanakan	3
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
	Total Skor	80
	Rata-rata	3,33

Rata-rata skor menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran peneliti sajikan pada Tabel 3.

Tabel 4 Rata-rata Skor

No	Nama Guru	F. RPP. 1	F.PBM.1
1	Wanari, S.Pd	3,25	3,33
	Rata-rata	3,29	

Siklus II

Hasil observasi pada penyusunan RPP dengan instrumen F.RPP : dari data F. RPP bahwa profesionalisme guru dalam merancang RPP skor rata-rata 3,25 masih dalam kategori cukup baik. Sedangkan hasil observasi F. PBM dengan skor rata-rata 3,33 dengan kriteria cukup baik. Hasil supervisi akademik peneliti sajikan pada tabel 4 dan tabel 5 :

Tabel 4 Hasil Supervisi Penyusunan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	4
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	4
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	4
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	3
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	3
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	3
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	4
8.	Kekengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	4
Skor total		29
Rata – Rata		3,63

Tabel 5 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B.	Pendekatan/strategi/ Metode pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan	4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	metode yang digunakan	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengetan metode yang direncanakan	5
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	5
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	4
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	5
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
	Total Skor	97
	Rata-rata	4,04

Rata-rata skor menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran peneliti sajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Rata-rata Skor

No	Nama Guru	F. RPP. 1	F.PBM.1
1	Wanari, S.Pd.	3,63	4,04
	Rata-rata	3,84	

Hasil Belajar

Data hasil belajar peneliti sajikan pada Siklus I peneliti sajikan tabel 7

Tabel 7. Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Hasil Tes I	Keterangan
1	ABA	70	Belum Tuntas
2	ADF	85	Tuntas
3	ANP	70	Belum Tuntas
4	BPS	85	Tuntas
5	CND	65	Belum Tuntas
6	GAP	90	Tuntas
7	IFN	75	Tuntas
8	RWL	70	Belum Tuntas
9	IVS	65	Belum Tuntas
10	MAA	80	Tuntas
11	MFA	65	Belum Tuntas
12	MRA	85	Tuntas
13	NAH	55	Belum Tuntas
14	NER	85	Tuntas
15	RAS	65	Belum Tuntas
16	RNT	70	Belum Tuntas
17	SYK	80	Tuntas
18	TIS	70	Belum Tuntas
19	TRH	55	Belum Tuntas
20	TSM	85	Tuntas
21	VAZ	65	Belum Tuntas
22	VAW	70	Belum Tuntas
23	WSF	65	Belum Tuntas
Jumlah		1670	
Rata – rata		72,61	

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi satuan panjang adalah 72,61 termasuk cukup dengan KKM secara klasikal sebesar $14/23 = 60,86\%$.

Data hasil belajar peneliti sajikan pada Siklus I peneliti sajikan tabel 8

Tabel 8. Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Hasil Tes II	Keterangan
1	ABA	75	Tuntas
2	ADF	85	Tuntas
3	ANP	85	Tuntas
4	BPS	95	Tuntas
5	CND	65	Belum Tuntas
6	GAP	85	Tuntas
7	IFN	75	Tuntas
8	RWL	85	Tuntas
9	IVS	70	Belum Tuntas
10	MAA	85	Tuntas
11	MFA	65	Tuntas
12	MRA	85	Tuntas
13	NAH	75	Tuntas
14	NER	90	Tuntas
15	RAS	70	Belum Tuntas
16	RNT	65	Belum Tuntas
17	SYK	90	Tuntas
18	TIS	70	Belum Tuntas
19	TRH	65	Belum Tuntas
20	TSM	95	Tuntas
21	VAZ	70	Belum Tuntas
22	VAW	80	Tuntas
23	WSF	65	Belum Tuntas
Jumlah		1790	
Rata – rata		77,82	

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi satuan panjang adalah 72,61 termasuk cukup dengan KKM secara klasikal sebesar $14/23 = 60,86\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Terdapat peningkatan dalam menyusun rencana pembelajaran, dari siklus I sebesar 3,25 meningkat menjadi 3,63 pada siklus II, (2) Terdapat peningkatan dalam melaksanakan pembelajaran masing-masing siklus sebagai berikut; siklus I

3,33 meningkat menjadi 4,04 pada siklus II. (3) Hasil Belajar siswa meningkat dari siklus I rata-rata sebesar 72,61 dengan KKM secara klasikal = 60,86% menjadi rata-rata 77,82 dengan KKM secara klasikal sebesar $19/23 = 82,60\%$.

SARAN

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Agar terdapat peningkatan profesionalisme guru dalam membuat desain (rancangan) pembelajaran diharapkan para tenaga kependidikan untuk lebih sering mengadakan supervisi yang bersifat Supervisi akademik ke dalam kelas, terutama para Pengawas Sekolah. (2) Agar profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran terdapat peningkatan, diharapkan para Pengawas Sekolah, maupun tenaga kependidikan yang lain sering melakukan Supervisi akademik kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Lamijan, dkk.2007. Refleksi pendidikan masa kini. Surabaya: Fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya.
- Misrianti, Feybian. 2015 . *Wawancara Klinis Berbantuan Alat Peraga Untuk Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Materi Perbandingan Trigonometri Di SMA*. Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP) Volume III, No.4, April 2015 hlm 1-11.
- Sudarno.2013. *Tsubasa Meter*. <https://www.sekolahdasar.net/media-pembelajaran:tsubasa-meter/> diakses tanggal 10 November 2015
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ulfa, Nanik. 2013. *Penggunaan Media Bangun Geometri untuk Menanamkan Konsep Penjumlahan Pecahan*. Jurnal Pendidikan Sains (JPS) Volume I, No.3, September 2013 hlm 249-257.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003.